



WISUDA-ku

Edisi Maret 2023



SAMBUTAN REKTOR



**Assalamu'alaikum
wr.wb.**

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya

sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 15 Maret 2023, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2023 nanti.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 181.778 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

Calon Wisudawan IPB University Harus Cepat Beradaptasi dan Paham Peluang Karier



IPB University melalui Career Development and Assessment (CDA) menyelenggarakan Studium General dalam rangka pembekalan karier kepada calon wisudawan IPB University Tahap IV Tahun Akademik 2022/2023, (13/3). Berlokasi di Auditorium Andi Hakim Nasoetion, kegiatan tersebut menghadirkan dua narasumber yaitu Said Zaidansyah, LLM dan Nur Fajri Rahmawati, SP, CRS.

Sesi pemaparan materi pertama dibawakan oleh Said Zaidansyah, Deputy Country Director for Indonesia at the Asian Development Bank (ADB). Ia menjelaskan, terdapat beberapa sikap yang harus dimiliki oleh lulusan IPB University agar dapat menjadi sumberdaya manusia yang berintegritas dan berdaya saing global. "Cinta Indonesia, berwawasan global dan yang tidak kalah penting yaitu menjunjung tinggi integritas. Ini merupakan elemen penting untuk kesuksesan. Integritas itu universal, ditunjukkan dengan bersikap jujur dan tidak menyalahgunakan wewenang dalam bekerja," terangnya.

Ia menambahkan, selain hard skill, penguasaan soft skill juga menjadi bagian yang tidak kalah penting. Kemampuan berkomunikasi yang baik, penampilan yang menyakinkan, serta membangun hubungan juga sangat dibutuhkan. "Orang yang sukses adalah mereka yang mempunyai bakat disertai sikap yang baik," tuturnya.

Said berharap, lulusan IPB University memiliki growth mentality dimana kematangan emosional seimbang dengan kecerdasan intelektual. Dengan begitu, lulusan IPB University memiliki keinginan merubah diri menjadi lebih baik, menjadikan tantangan sebagai kesempatan untuk berkembang, melakukan refleksi terhadap kritik yang konstruktif, dan tidak lelah untuk mempelajari hal-hal baru (life-long learner).

"Anda adalah calon pemimpin bangsa dan karenanya berada di garda terdepan untuk memastikan Indonesia

mencapai visi 2045 yaitu sebagai negara maju dengan ekonomi kelima terbesar di dunia. Dengan adanya pertumbuhan ekonomi yang baik dan globalisasi, kesempatan berkarya semakin luas. IPB University dikenal dengan lulusannya yang agile (cepat beradaptasi), dimana sikap ini sangat diperlukan di masa kini dan mendatang. Kesuksesan Indonesia berada di pundak Anda," ungkapnya.

Acara dilanjutkan dengan pemaparan sesi kedua oleh Nur Fajri Rahmawati, Senior Manager Requirement and Training CDA IPB University itu menerangkan pentingnya merencanakan karier untuk mahasiswa. "Terdapat lima fase dalam berkarier, dimulai dengan fase eksplorasi, dilanjutkan dengan fase start, middle, top, dan mature. Kita dapat mencari bidang profesi yang sesuai passion dengan bereksplorasi," katanya.

Rahma menjelaskan, skill merupakan kebutuhan dasar yang diperlukan dan dikembangkan seseorang dalam berkarier. Seseorang dengan beragam skill yang mumpuni akan menarik minat perusahaan. "Selain skill, kita membutuhkan passion dalam bekerja. Apabila kita mampu bekerja yang sesuai dengan passion, maka outputnya pun akan lebih optimal. Ketika kita berada dalam kondisi cinta dengan pekerjaan, maka kita berada di fase sweet spot," ungkapnya. Rahma mengatakan, calon wisudawan harus memahami peluang karier. Saat ini, banyak posisi pekerjaan yang mati lalu digantikan dengan yang baru. Hal ini terjadi seiring berkembangnya zaman dimana spesifikasi pekerjaan pun ikut berganti.

"Oleh karena itu, kemampuan beradaptasi dan penguasaan beragam skill sangat dibutuhkan di era ini dan kedepannya. Jangan hanya berfokus pada satu tipe profesi saja. Carilah profesi lain yang masih setipe sebagai alternatif," imbuhnya. Menurut Rahma, personal branding juga hal yang penting dan mendasar dalam proses rekrutmen, baik pada tahap persiapan maupun seleksi. Perkembangan teknologi meningkatkan kreativitas seseorang dalam membangun personal branding, salah satunya melalui media sosial.

"Saat ini, media sosial dapat menjadi 'future CV' yang digunakan oleh berbagai perusahaan dalam proses rekrutmen. Tips dalam melakukan personal branding adalah kenali keunggulan diri, tentukan target, lalu pastikan pesan yang tersampaikan dalam branding tersebut relevan dengan target," pungkasnya. (igno/Zul)

Rektor IPB University Mewisuda 800 Lulusan untuk Program Pendidikan Multistrata Tahap IV



Rektor IPB University, Prof Arif Satria kembali mewisuda 800 lulusan untuk Program Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor. Prosesi Wisuda Tahap IV Tahun Akademik 2022/2023 ini dilaksanakan di Gedung Grha Widya Wisuda, Kampus Dramaga, 15/3.

Dalam pidatonya, rektor mengucapkan selamat kepada lulusan yang hari ini diwisuda. Ia pun memberikan gambaran tentang berbagai perubahan yang terjadi dan tantangan yang harus dihadapi oleh para lulusan saat ini.

“Berbagai perubahan yang terjadi di dunia, mulai dari perubahan iklim, revolusi industri 4.0, pandemi COVID-9 juga perang Rusia dan Ukraina yang berdampak pada 193 juta jiwa mengalami kelaparan dari 53 negara,” ujarnya.

Lebih lanjut, rektor menyebutkan teori Charles Darwin yang dinilai relevan dalam menghadapi perubahan. “Charles Darwin dalam teorinya mengatakan spesies yang survive bukan spesies yang pintar, bukan juga yang terkuat, akan tetapi yang responsif terhadap perubahan,” ungkap Prof Arif.

Sebagai gambaran pentingnya menjadi pemimpin perubahan, rektor mengungkapkan empat tipe respon manusia dalam melihat perubahan. Ia menekankan, Indonesia akan menjadi bangsa besar dan IPB University akan menjadi perguruan tinggi hebat apabila orang-orangnya memiliki mental menjadi pemimpin perubahan.

“Apakah kita merupakan pemimpin perubahan yang selalu inisiasi melangkah terdepan dan menjadi rujukan?

Atau pengikut perubahan? Atau penonton, tidak mau dan tidak mampu ikut mainstream sehingga ketinggalan. Atau seorang penentang perubahan, tidak mau terganggu dengan zona nyamannya,” ucapnya.

Ia menambahkan, pemimpin perubahan ialah seorang pembelajar yang tangguh, lincah dan adaptif. Rektor IPB University berpesan, bahwa setelah lulus dari IPB University, sekolah para lulusan adalah kehidupan dan gurunya adalah setiap orang.

“Seperti yang dikatakan Ki Hajar Dewantara bahwa kemampuan kita menempatkan setiap orang adalah guru, mengambil pelajaran dari siapapun, bisa belajar dari manapun, sawah, ladang, rumah, laut, pemukiman. Apa yang dikatakan Einstein pun menjadi penting bahwa once you stop learning, you start dying,” imbuh Prof Arif.

Sementara drh Sukma Kamajaya, Sekretaris Jenderal Himpunan Alumni (HA) IPB University menyampaikan, “Selamat bergabung di rumah besar HA IPB University. Lulus wisuda merupakan tahapan awal masuk dunia baru, dunia penuh tantangan,” terangnya.

Drh Sukma berpesan, bidang apapun yang akan ditekuni, para lulusan perlu meningkatkan knowledge, selalu berintegritas, selalu berinovasi dan selalu menjadi sumber inspirasi. “Kami menyambut alumni sekalian untuk berkhidmat pada tiga fokus pengabdian, yaitu pengabdian kepada almamater, pengabdian ke alumni, juga untuk bangsa dan negara,” tutupnya. (dh/Rz)



Putri Indah Sari

Lulusan Terbaik
Fakultas Pertanian
IPK: 3,74

Saya Putri Indah Sari seorang lulusan prodi Manajemen Sumberdaya Lahan, Fakultas Pertanian, IPB University. Saya berasal dari Tangerang dan menempuh sekolah di SMAN 23 Kabupaten Tangerang. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Ketertarikan Saya di bidang pertanian pertama kali muncul ketika Saya melihat banyaknya permasalahan pertanian di Indonesia sebagai negara agraris melalui berbagai siaran berita kala itu. Karena itu Saya memilih berkuliah di IPB University sebagai tempat terbaik untuk mendalami ilmu pertanian. Kemudian, Saya memilih prodi Manajemen Sumberdaya Lahan karena memiliki akreditasi A dan prospek kerja yang cukup luas.

Selama menjadi mahasiswa di prodi ini, Saya mendapatkan banyak hal di luar ekspektasi Saya sebelumnya. Prodi ini menyenangkan karena kegiatan belajar tidak hanya dilakukan di kelas dan laboratorium saja melainkan terdapat sarana belajar lainnya seperti studio, rumah kaca dan kebun percobaan sehingga Saya tidak merasa bosan.

Melalui satu kata yaitu "Tanah", Saya mendapatkan banyak pengetahuan seperti konservasi tanah dan air, bioteknologi tanah, manajemen dan teknologi pupuk, pengembangan fisik lahan, penginderaan jauh dan informasi spasial, dan perencanaan wilayah.

Selain itu, departemen ini menyediakan dosen-dosen yang berkualitas sehingga proses pembelajaran menjadi kaya dan komprehensif.

Kesulitan yang Saya alami pertama kali di IPB University adalah menyesuaikan dan memamanajemen waktu sebaik mungkin untuk belajar dan melakukan kegiatan organisasi. Namun seiring berjalannya waktu, Saya dapat menjalani dan menyelesaikan semua itu dengan baik.

Harapan Saya adalah bisa menjadi bagian dalam memajukan pertanian di Indonesia dengan inovasi-inovasi yang cemerlang.



Rere Epiyanti

Lulusan Terbaik
Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis
IPK: 3,45

Saya alumni SMAN 2 Tambun Utara, Bekasi, Jawa Barat dan masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

IPB University merupakan kampus dengan sejuta cerita bagi Saya. Wadah untuk berkembang dengan pesat dan tentunya tidak mudah, tertatih, kurang tidur, mental terinjak, tapi semuanya

menjadi satu dalam satu kebahagiaan. Kebahagiaan mendapat relasi pertemanan dari berbagai daerah di Indonesia hingga Malaysia.

Sekolah Kedokteran Hewan dan Biomedis (SKHB) menjadi alasan penting Saya dari rasa syukur yang tiada tara. Cabang ilmu multidisiplin yang tidak hanya mempelajari tentang kesehatan dan penyakit hewan tapi tentang menjaga kesejahteraan manusia melalui kesehatan hewan dan produk asal hewan.

Alhamdulillah Saya mendapat beasiswa Bidikmisi on going. Dan sebagai salah satu prestasi nasional, Saya sudah mendaftar paten sederhana melalui penelitian pada ajang Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke 34.

Rencana pasca studi adalah melanjutkan Program Profesi Dokter Hewan (PPDH) IPB University. Dengan cita-cita Saya adalah menjadi dokter hewan di bidang peternakan dan pakan hewan.

Saya merupakan lulusan SMA Negeri 2 Cibinong, Bogor. Waktu itu masuk IPB University melalui Jalur Ujian Talenta Mandiri (UTM).

Selama kuliah di IPB University Prodi Teknologi Manajemen Perikanan Tangkap, Saya merasakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif. Selain fasilitas yang mendukung, teman-teman yang beragam dan dosen pengajar yang begitu akrab dengan mahasiswa juga membuat masa perkuliahan semakin menyenangkan.

Program Studi Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap atau dikenal Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (PSP) memiliki cakupan pembelajaran yang luas, mulai dari pengelolaan hingga kebijakan perikanan. Kegiatan perkuliahan juga diiringi praktik lapang dengan fasilitas yang



Dhea Khaerani Hudaya

Lulusan Terbaik
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
IPK: 3,75

mendukung dan dosen pengajar yang kompeten.

Rencananya setelah selesai wisuda saya ingin bekerja di Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) sehingga bisa mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari semasa kuliah.

Dulu Saya merupakan lulusan SMA Negeri 1 Kuningan. Masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Bersyukur Saya mendapatkan beasiswa KIP kuliah dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek).

Kuliah di IPB University banyak memberikan kesan suka dan duka. Saya dapat mengenal berbagai macam karakter orang dari berbagai daerah dan banyak kenangan yang tidak dapat Saya lupakan seperti kegiatan Masa Perkenalan Kampus Mahasiswa Baru (MPKMB), asrama, acara fakultas dan kepanitiaan kampus.

Selain mendapatkan pengalaman yang menyenangkan, Saya ada beberapa pengalaman yang membuat Saya sedih. Yaitu pada saat berkuliah online, karena kuliah online membuat sistem pembelajaran kurang maksimal terutama dengan jurusan Saya yang berhubungan langsung dengan makhluk hidup.

Menurut Saya kuliah di Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan memiliki prospek yang tidak akan pernah mati sebab hasil peternakan akan selalu dibutuhkan sebagai bahan pangan manusia.

Semasa kuliah, Saya menjadi ketua tim mewakili Himpunan Mahasiswa Ilmu Produksi dan



Rani Audona

Lulusan Terbaik
Fakultas Peternakan
IPK: 3,62

Teknologi Peternakan melalui perlombaan pengabdian masyarakat. Yaitu pada acara Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa yang diadakan oleh Kemendikbud Ristek. Dari acara tersebut Saya mendapatkan Juara Ke-3 dengan Nominasi Lembaga Mitra Desa Abdidaya 2021.

Rencana pasca studi, Saya ingin mempelajari satu keahlian terkait kepenulisan seperti penulisan artikel dan pengembangan website. Maka dari itu Saya mempelajari tentang SEO writing.

Dari keahlian tersebut, Saya dapat memanfaatkan kemampuan Saya pada saat membuka bisnis yaitu dengan membuat artikel terkait usaha Saya agar muncul di halaman pertama dari mesin pencarian internet.



Fathia Rosatika
Lulusan Terbaik
Fakultas Kehutanan dan Lingkungan
IPK: 3,79

Saya lulus dari SMAN 5 Bekasi, Jawa Barat dan masuk IPB University melalui Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). IPB University memberikan lingkungan yang kompetitif namun tetap suportif satu sama lain dan kolaboratif.

Saya seringkali penasaran dengan hal-hal yang cenderung kurang umum atau unik. Mungkin karena alasan tersebutlah Saya bisa belajar di program studi ini, Silvikultur. Program ini juga sesuai dengan minat Saya pada kehutanan dan lingkungan.

Program Studi Silvikultur mengajarkan ilmu terkait hutan, mulai dari unit dasarnya hingga hubungannya dengan lingkungan. Program studi ini juga memberikan banyak pengalaman, baik secara ilmu pengetahuan murni maupun praktik dalam rangka mempersiapkan Saya menuju dunia pasca kampus.

Bisa memiliki kesempatan belajar dari dosen yang kompeten di bidangnya serta bertemu dengan teman-teman dari berbagai latar belakang merupakan pengalaman berharga yang sangat membuka wawasan Saya.

Selama berkuliah, ada beberapa hal baru dan tantangan yang Saya alami, seperti tinggal bersama teman-teman baru, dan kesulitan manajemen waktu antara akademik, organisasi, dan kegiatan lainnya. Organisasi yang saya ikuti selama berkuliah diantaranya AIESEC in IPB University, IFSA (International Forestry Students Association) dan TGC (Tree Grower Community).

Rencana pasca studi Saya adalah berkontribusi pada bidang yang sejalan dengan apa yang Saya pelajari di bangku kuliah. Yaitu bidang yang berkaitan dengan lingkungan, ekologi hutan, rehabilitasi, ataupun konservasi.

Saya lahir di Ciamis, tumbuh besar di Depok dan telah menempuh pendidikan di SMA Negeri 2 Depok sebelum melanjutkan ke perguruan tinggi. Di perguruan tinggi, saya memilih jurusan Teknik Industri Pertanian IPB University karena saya tertarik mempelajari industri dan tren yang ada di dalamnya.

Jurusan ini menawarkan banyak hal, termasuk best practice dalam hal sistem industri, proses, jaminan kualitas dan bisnis di bidang industri pertanian. Selama kuliah, saya sangat terkesan karena bertemu dengan orang-orang yang memiliki passion pada spesialisasi masing-masing. Saya bergabung dalam organisasi kemahasiswaan di jurusan Saya dan bertemu dengan orang-orang yang inspiratif.

Satu pengalaman yang sangat berharga selama kuliah Saya adalah ketika Saya mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pertukaran pelajar dengan beasiswa ke Jeonbuk National University di Korea Selatan. Saya dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan Saya melalui pengalaman ini.

Setelah lulus, Saya memulai karir sebagai seorang konsultan di bidang Information and Technology



Farhani Fadlillah Syifaramadhan
Lulusan Terbaik
Fakultas Teknologi Pertanian
IPK: 3,87

(IT). Ilmu yang saya dapatkan dari jurusan Saya untuk berpikir secara sistem sangat berguna bagi Saya dalam karir saya saat ini. Saya percaya bahwa nilai yang Saya pelajari selama kuliah akan sangat berguna dalam karir Saya di masa depan.

Akhir kata, Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama kuliah dan karir Saya. Saya juga ingin memberikan dukungan dan motivasi kepada rekan-rekan lulusan untuk mencapai tujuan mereka di masa depan.



Moh. Sahid Indrawan

Lulusan Terbaik
Fakultas Matematika dan
Ilmu Pengetahuan Alam
IPK: 3,92

Saya berasal dari salah satu daerah di Jawa Timur, yaitu Kabupaten Kediri. Saya masuk ke IPB University pada tahun 2018 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan sebelumnya bersekolah di SMAN 1 Kediri.

Kesempatan untuk menuntut ilmu di IPB University merupakan salah satu hal yang sangat Saya syukuri. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN)

terbaik di Indonesia, IPB University memiliki fasilitas, sarana dan prasarana yang baik, tenaga pendidik yang berkualitas dan kompeten di bidangnya, serta budaya kampus yang senantiasa mendorong mahasiswanya untuk berprestasi dan mengembangkan diri.

Program studi yang saya pilih adalah Biokimia. Biokimia mengkaji tentang proses dan reaksi kimia yang berkaitan dengan organisme hidup sehingga berperan penting dalam sejumlah aspek kehidupan, seperti pertanian, kesehatan dan bioindustri.

Selama berkuliah di IPB University, saya mendapatkan beasiswa KIP Kuliah (sebelumnya bernama Bidikmisi). Saya juga pernah menjadi peserta Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) tahun 2021 serta memperoleh Juara 2 Tanoto Student Research Award (TSRA) National Competition Kategori Sains di tahun yang sama.

Setelah lulus dari IPB University, Saya ingin bekerja di bidang yang berhubungan dengan biokimia sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang Saya dapatkan selama berkuliah di IPB University.

Saya berasal dari Taliwang, Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat (NTB). Saya berasal dari SMAN 1 Taliwang dan masuk ke IPB University lewat Beasiswa Utusan Daerah (BUD).

Selama berkuliah di IPB University tantangan terbesar adalah rasa insecurity dalam diri Saya. Saya bertemu dengan rekan-rekan baru dari seluruh Indonesia dengan kecerdasan dan kemampuan mereka yang sangat luar biasa.

Sadar akan diri Saya yang masih kurang, Saya tidak bisa hanya mengandalkan kemampuan akademik saja. Saya sadar bahwa Saya sangat kurang dalam hal leadership, team work dan public speaking.

Tidak ingin tertinggal, Saya tekun mengasah soft skill dengan aktif di berbagai organisasi. Di tahun pertama Saya memberanikan diri bergabung dalam organisasi International Association of Students in Agricultural and Related Sciences (IAAS). Tidak hanya itu, Saya juga bergabung di Badan Eksekutif Mahasiswa FEM. Syukurnya Saya berani keluar dari zona nyaman saat itu, karena banyak sekali manfaat berupa pengembangan diri dan softskill yang Saya dapatkan setelahnya.

Saya memilih program studi ekonomi pembangunan karena tujuan awal ingin membangun daerah. Saya berasal dari Kabupaten Sumbawa Barat, sebuah kabupaten baru yang terbentuk pada tahun 2000. Saya besar di sana dengan menyaksikan banyaknya permasalahan dalam pemerintahan daerah dan masyarakat sekitar yang belum sejahtera di tengah kekayaan alam kami yang melimpah.

Saya memilih Departemen Ilmu Ekonomi IPB University karena pemerintah daerah Saya menjalin



Rizki Septiandini Amelia
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekonomi dan Manajemen
IPK: 3,86

kerjasama dengan IPB University. Saya pun bisa kuliah di sini berkat beasiswa dari pemerintah daerah Saya. Jadi sebagai balas budi, Saya ingin mengabdikan pada daerah Saya dan membangun daerah Saya menjadi lebih baik di masa depan.

Saya kuliah di IPB University dengan Beasiswa Utusan Daerah yang Saya peroleh dari Pemerintah daerah Sumbawa Barat. Tidak ingin menyalahgunakan privilege yang Saya dapatkan, selama kuliah Saya mencari pengalaman magang di perusahaan multinasional, seperti Goodyear.

Selain itu, Saya juga berkesempatan magang di Bank Indonesia setelah bersaing dengan 6.000 mahasiswa dari 400 perguruan tinggi seluruh Indonesia. Pasca studi S1, Saya ingin mengeksplor dunia kerja terlebih dulu. Jika mendapat kesempatan, Saya juga bercita-cita melanjutkan S2 melalui beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP).



Tia Nurdianty Ameylia
Lulusan Terbaik
Fakultas Ekologi Manusia
IPK: 3,96

Saya lulus dari SMAN 3 Tangerang Selatan, diterima sebagai mahasiswa IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saya lahir di Sukabumi, Jawa Barat tetapi tumbuh dan bersekolah di Tangerang Selatan, Banten.

Selama berkuliah di IPB University, Saya menikmati mempelajari konsep, teori, paradigma dan studi kasus yang disajikan pada mata kuliah di program studi Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat (SKPM). Pembelajaran tersebut sangat membuka wawasan dan meningkatkan kepekaan terhadap masalah sosial yang terjadi di sekitar.

Dari sisi non-akademis, Saya merasa sangat beruntung bisa bergabung dan meningkatkan kapasitas diri bersama teman-teman di organisasi selama masa kuliah.

Terkait duka/tantangan yang dialami adalah ketika pandemi datang dan semua aktivitas perkuliahan dilaksanakan secara daring. Saya merasa sangat menyayangkan esensi kuliah offline yang tidak didapatkan selama pelaksanaan kuliah secara online.

Saya memilih program studi (prodi) Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat karena merasa prodi ini unik dan jarang ada di Indonesia. Selain itu, bidang keilmuannya penting untuk dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini yang membuat Saya semakin yakin memilih prodi ini.

Cakupan keilmuan SKPM itu sangat luas, tidak hanya tentang komunikasi. Program studi ini memuat pula kajian terkait sosiologi, antropologi sosial, psikologi sosial, kependudukan, ekologi manusia, gender dan pembangunan, kajian agraria, serta konsep lainnya yang diperlukan untuk menciptakan masyarakat berdaya.

Alhamdulillah selama berkuliah di IPB University, Saya senantiasa mendapatkan beasiswa. Ketika awal masuk, Saya mendapatkan beasiswa dari Yayasan Alumni Peduli IPB (YAPI). Kemudian saat semester tiga, Saya mendapat beasiswa Peningkatan Prestasi Akademik (PPA). Untuk semester 5-8 saya mendapatkan beasiswa Bank Indonesia.

Prestasi nasional Saya adalah ketika tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) saya lolos didanai oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), walaupun tidak lolos ke Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas), tetapi Saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dari kegiatan tersebut.

Cita-cita Saya pasca studi adalah menjadi bagian, berkomitmen dan berdedikasi pada sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) di bidang sosial-ekologi. Akan tetapi, saat ini Saya sudah bekerja di Direktorat Kajian Strategis dan Reputasi Akademik (DKaSRA) IPB University, sehingga untuk beberapa waktu ke depan Saya akan melaksanakan tanggung jawab sebagai staf DKaSRA terlebih dahulu.

Saya berasal dari Bekasi dan merupakan lulusan SMA Negeri 103 Jakarta. Saya diterima di Sekolah Bisnis (SB) IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Ketika saya kelas 11 SMA, saya sempat mengikuti SB Visit yang diadakan oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Sekolah Bisnis IPB University. Dari situ, saya memiliki ketertarikan untuk berkuliah di Sekolah Bisnis IPB University karena fasilitasnya yang sangat bagus, tempat kuliah yang nyaman dan dalam perkuliahannya menghadirkan dosen-dosen praktisi yang expert di bidangnya.

Saya yakin akan mendapatkan banyak insight dan hal baru dalam dunia bisnis jika Saya berkuliah di Sekolah Bisnis IPB University.

Kuliah di IPB University khususnya di Sekolah Bisnis sangat menyenangkan bagi Saya. Saya dapat bertemu dengan berbagai mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia sehingga Saya mempelajari banyak hal baru dan tentunya memahami perbedaan yang ada.

Meskipun sangat disayangkan, dua tahun masa studi Saya terhalang oleh pandemi COVID-19 sehingga Saya tidak mendapatkan banyak momen-momen berharga bersama teman-teman selama berkuliah.

Namun, Saya merasa bangga dapat menyelesaikan masa studi Saya di Sekolah Bisnis IPB University



Wafa Syahidah

Lulusan Terbaik
Sekolah Bisnis
IPK: 3,92

karena banyak sekali insight-insight menarik yang Saya dapatkan selama berkuliah. Kami banyak belajar studi kasus dari fenomena yang terjadi dalam bisnis.

Setelah menyelesaikan studi di Sekolah Bisnis IPB University, Saya ingin mencoba berbagai hal mulai dari mengembangkan bisnis, mencicipi dunia kerja dan aktivitas lainnya sehingga Saya dapat menemukan hal yang memang Saya senang dan nyaman untuk melakukannya.

Bekal yang Saya dapat dari perkuliahan di Sekolah Bisnis IPB University dapat menjadi modal bagi Saya untuk mencoba melakukan berbagai hal tersebut. Namun satu hal yang pasti, apapun yang akan Saya lakukan ke depannya, Saya berharap dapat berdampak baik terhadap banyak orang.

Saya merupakan lulusan dari SMKN 3 Bogor. Masuk Sekolah Vokasi IPB University melalui jalur Ujian Seleksi Masuk IPB (USMI).

Ketika Saya kuliah, sedang terjadi pandemi COVID-19 yang membuat proses perkuliahan dilakukan secara online. Banyak mata kuliah yang seharusnya dilakukan praktik tetapi harus dilakukan secara teori. Susah sekali Saya menyerap teori tersebut karena Saya tipikal orang yang harus melihat secara langsung.

Saya memilih program keahlian Manajemen Industri Jasa Makanan dan Gizi karena ini sangat berkaitan dengan ilmu yang Saya dapat di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan jurusan tata boga. Dan Saya sempat belajar di bidang food and beverages serta gizi juga.



Reza Nur Ihsan

Lulusan Terbaik
Sekolah Vokasi
IPK: 3,84

Setelah Saya selesai wisuda nanti, Saya ingin melanjutkan studi di bagian manajemen. Cita-cita Saya ingin menjadi seorang entrepreneur.



Andi Hurul Auni Usman

Lulusan Terbaik
Program Magister
IPK: 4,00

Sebelumnya, Saya menyelesaikan program S1 di Universitas Hasanuddin, Makassar. Bagi Saya yang bukan lulusan S1 dari IPB University, tentunya memiliki tantangan tersendiri kuliah di sini. Perlu adaptasi kembali dengan lingkungan baru, baik dari segi akademik, maupun non akademik.

Saya memilih jurusan silvikultur tropika karena sejalan dengan jurusan saat S1, guna memperdalam dan mengembangkan ilmu yang telah Saya dapat sebelumnya.

Saya pribadi sangat tertarik pada bidang mangrove, dan di sini Saya mendapat kesempatan belajar langsung oleh dosen-dosen yang expert

pada bidang tersebut. Berbagai pengalaman yang para dosen miliki sangat membantu Saya dalam memahami silvikultur mangrove, baik secara teori maupun aplikasinya di lapangan.

Pada saat kuliah di IPB University, Saya mengambil topik riset mengenai aplikasi metode stek pada propagul mangrove. Hal ini sangat menarik menurut Saya karena merupakan suatu kebaruan di dunia mangrove, khususnya pada spesies *Rhizophora apiculata*. Mengingat kondisi hutan mangrove Indonesia yang pada tahun-tahun sebelumnya marak mengalami degradasi lahan.

Riset ini diharapkan dapat membantu dalam hal pengadaan bibit mangrove, sehingga proses penghijauan dapat terlaksana dengan maksimal. Melalui riset ini, Saya mendapatkan beasiswa dana hibah penelitian Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek), skema Penelitian Tesis Magister (PTM) tahun 2022.

Rencana pasca studi, Saya akan mencoba mengaplikasikan ilmu yang telah Saya dapat ke dunia kerja, sehingga dapat bermanfaat bagi Saya dan juga orang lain.



IPB University adalah salah satu universitas terbaik di Indonesia dalam hal prestasi, pelayanan, dan perhatian. "Kampus Rakyat" sangat terasa nilainya terutama bagi kami pemuda daerah yang tidak cukup biaya untuk berkuliah, terutama bagi saya yang sudah tidak mempunyai orang tua.

Dari situ Saya optimis IPB University dapat menjadi rumah kedua Saya untuk menuntut ilmu dan menggapai impian. Melalui beasiswa pemerintah (Bidikmisi dan Program beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul/PMDSU) yang dikelola oleh IPB University, Saya dapat merasakan manisnya mendapatkan pendidikan hingga jenjang tertinggi di bidang peternakan.

Menuntut ilmu di program produksi ternak adalah impian Saya sejak remaja, karena bidang ini merupakan potensi bisnis yang tidak lekang oleh waktu, memiliki bidang keilmuan vertikal yang berkesinambungan, dan hilirisasi produk terapan.

Konsentrasi keilmuan pemuliaan dan molekuler ternak yang Saya ambil, banyak membantu dalam mendapatkan pemahaman yang luas mengenai ragam plasma nutfah ternak asli Indonesia dan potensi manfaatnya bagi masyarakat dunia.

Riset Saya yang telah dipublikasi di beberapa publikasi membahas mengenai potensi sapi asli Indonesia, yakni Sapi Bali yang toleran panas untuk menjadi plasma nutfah ternak lokal utama



Ikhsan Suhendro
Lulusan Terbaik
Program Pendidikan Doktor
IPK: 4,00

dalam menghadapi pemanasan global.

Yang Saya inginkan dari keilmuan Saya setelah menempuh pendidikan S3 di IPB University adalah menjadi seorang profesionalisme peneliti dunia bidang zoologi terapan dan menjadi dosen di bidang pemuliaan dan molekuler hewan.

Saat ini Saya sedang memulai karier Saya sebagai Postdoctoral Researcher di IPB University dan dosen di Universitas Tulang Bawang.

Selama masa perkuliahan pascasarjana, Saya banyak mendapat energi positif dari organisasi yang Saya ikuti Himmipas dan ABGSci. Saya telah mempublikasikan hasil penelitian Saya dalam bentuk artikel di 3 penerbit Scopus, tiga konferensi internasional dan 2 draf publikasi Q1/Q2 siap submit.

